

PENGARUH PERILAKU KEUANGAN, PENDAPATAN, PENDIDIKAN, DAN USIA TERHADAP LITERASI KEUANGAN PELAKU BISNIS *ONLINE* DI KOTA SOLOK

Wahyu Desmarani¹, Rika Desiyanti²

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail: desmaraniwahyu@gmail.com, rikadesiyanti@bunghatta.ac.id

A. PENDAHULUAN

Pada saat sekarang ini literasi keuangan merupakan subjek yang menjadi penarik perhatian Nasional disetiap negara, termasuk Indonesia. Jika hal ini tidak diimbangi dengan literasi keuangan yang memadai, maka dapat membawa masyarakat pada berbagai masalah keuangan [1]. Teori dalam penelitian ini adalah tentang literasi keuangan, perilaku keuangan, pendapatan, pendidikan, dan usia. Literasi keuangan adalah wawasan, keterampilan dan model bagian yang mempengaruhi perilaku dan sikap untuk memperbaiki kualitas pengambilan keputusan dan manajemen [2]. Perilaku keuangan adalah Perilaku keuangan yaitu kemampuan individu untuk mengelola sumber daya keuangan sehari-hari (perencanaan, penganggaran, peninjauan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, penyimpanan) [3]. Pendapatan adalah semua jenis pendapatan yang diterima oleh penduduk suatu negara, termasuk pendapatan non-pekerjaan [4]. Pendidikan merupakan tingkat perolehan pengetahuan seseorang terhadap kemampuan memahami sesuatu dengan baik karena semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya tentang keuangannya. Usia merupakan batas atau tingkat

ukuran hidup yang mempengaruhi kondisi fisik seseorang [5].

B. METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelaku bisnis *online* di Kota Solok. Terdapat 99 responden dalam penelitian ini. Penarikan sampel penelitian dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dibatasi pada individu-individu tertentu yang dapat memberikan informasi yang diperlukan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria yang ditetapkan adalah:

1. Pelaku bisnis *online* di Kota Solok.
2. Pelaku bisnis *online* di Kota Solok yang masih aktif beroperasi sampai waktu penelitian berlangsung.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara membagikan kuesioner secara *online* kepada para pelaku bisnis *online* di Kota Solok sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, *measurement (outer)* model, *structural (inner)* model dan uji hipotesis. Analisis dilakukan dengan bantuan SmartPLS 3.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 - *T-Statistics* dan *P-Values*

Hipotesis	Pengaruh	<i>T-Statistics</i>	<i>P-Values</i>	Hasil
H1	Perilaku Keuangan => Literasi Keuangan	4,577	0,000	Diterima
H2	Pendapatan => Literasi Keuangan	0,875	0,382	Tidak Diterima
H3	Pendidikan => Literasi Keuangan	3,085	0,002	Diterima
H4	Usia => Literasi Keuangan	4,045	0,000	Diterima

Berdasarkan hasil uji *T-Statistics* dan *P-Values* yang menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap literasi keuangan. Penelitian ini diperkuat dengan penelitian [6] bahwa individu dengan perilaku keuangan yang baik cenderung membelanjakan uangnya secara efektif, sehingga perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap literasi keuangan. Pendapatan berpengaruh negatif terhadap literasi keuangan. Penelitian ini diperkuat dengan penelitian [7], dimana pendapatan mahasiswa tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. Pendidikan berpengaruh positif terhadap literasi keuangan. Penelitian ini diperkuat dengan penelitian [8] semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula pengetahuannya, sehingga pendidikan berpengaruh positif terhadap literasi keuangan. Usia berpengaruh positif terhadap literasi keuangan. Penelitian ini diperkuat dengan penelitian [9], yang menyimpulkan bahwa mahasiswa yang lebih dewasa lebih mudah memahami konsep keuangan dibandingkan dengan mahasiswa yang lebih muda.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa perilaku keuangan pelaku bisnis *online* di Kota Solok

berpengaruh terhadap literasi keuangan. Pendapatan pelaku bisnis *online* di Kota Solok tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan. Pendidikan pelaku bisnis *online* di Kota Solok berpengaruh terhadap literasi keuangan. Usia pelaku bisnis *online* di Kota Solok mempengaruhi literasi keuangan. Penelitian ini masih jauh dari kata kesempurnaan maka untuk penelitian selanjutnya disarankan memasukkan variabel independen lainnya untuk mendapatkan gambaran literasi keuangan yang lengkap serta menambah jumlah responden dan memperluas lokasi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Asisi, I. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian. *HIRARKI: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 107-118.
- [2] OJK. 2017. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK).
- [3] Arianti, B.F. (2018). The Influence Of Financial Literacy, Financial Behavior And Income On Investment Decision.

- Economic Accounting Journal*, 1 (1) :1–10.
- [4] Nugraheni, R. D. (2020). Semester, dan Jumlah Uang Saku Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa S1 di Yogyakarta.
- [5] Prayogi, Febrianto Dwi dan Haryono, Nadia Asandimitra. 2017. *Literasi Keuangan Pada Masyarakat Bangkalan Madura*. Seminar Nasional Riset Inovatif 2017 ISBN: 978-602-6428-11-0. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- [6] Nur, A. (2021). *Pengaruh Literasi Pengelolaan Pendapatan Keuangan Terhadap Keuangan Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga Kelurahan Bobosan)* (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto).
- [7] Chen, H and Volpe, R. P.. 1998. *An Analysis of Peronal Financial Literacy among College Students*. Financial services review. Hal. 107-128.
- [8] Mahdzan, Nurul Shahnaz, and Saleh T. (2013). The Impact of Financial literacy on Individual Saving: *An Exploratory Study in the Malaysian Context*. *Transformations in Business and Economics*, 12 (1) : 41–55.
- [9] Singapurwoko, A. (2020). Pengaruh Gender, Usia, Kemampuan Akademis, Tingkat Semester, dan Jumlah Uang Saku terhadap Literasi Keuangan